

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Komunikasi

Pada umumnya komunikasi adalah hubungan antara setidaknya dua individu, kolaborasi terjadi karena seseorang menyampaikan pesan dalam struktur tertentu dan diakui oleh pihak lain sebagai tujuan sehingga desain serupa tercapai. Menurut Dan Nimmo, arti korespondensi adalah pertukaran data untuk mendapatkan reaksi, perencanaan kepentingan antara individu dan orang banyak, berbagi data, pikiran, atau mentalitas, berbagi komponen perilaku, atau metode hidup, melalui seperangkat aturan, perubahan pertimbangan, pembuatan gambar bersama di dalam area lokal. Kepribadian anggota dalam pemahaman singkat sebuah kesempatan yang mampu di dalam yang benar-benar pribadi.¹

¹ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator Pesan Dan Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004),P.5

Komunikasi juga semakin baik sejak kehadiran bahasa dalam kehidupan manusia, bahasa adalah suatu tatanan sosial yang direncanakan, disesuaikan, dan diciptakan untuk menjawab persoalan-persoalan budaya atau subkultur yang terus berubah mengingat fakta bahwa bahasa satu budaya tidak sama dengan yang lain.²

Istilah korespondensi sendiri berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti membangun harmoni antara setidaknya dua individu, komunikasi juga berasal dari akar kata *Communico* yang berarti berbagi.³

a. Tujuan komunikasi

Korespondensi pada dasarnya berarti berhubungan antara orang dan orang lain sehingga mereka dapat memahami apa yang disampaikan, mengubah sikap, penilaian atau perilaku seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.

²Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011), P.117.

³Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2014), P.15.

b. Unsur-unsur komunikasi

Ada beberapa komponen korespondensi dari pengertian korespondensi di atas, kita dapat beralasan bahwa ada beberapa komponen korespondensi, ada 8 komponen unik korespondensi dalam pengaturan sadar, yaitu: sumber, penyandian, penguraian, dan reaksi penerima. reaksi kolektor), masukan (kritik).⁴

1. **Sumber**, Semua kesempatan korespondensi akan menganggap sumber sebagai pembuat atau pengirim data. Dalam korespondensi manusia-ke-manusia, sumbernya dapat terdiri dari satu individu, tetapi juga dapat berupa perkumpulan seperti perkumpulan, perkumpulan atau yayasan.
2. **Pesan**, pesan yang disinggung dalam siklus korespondensi adalah sesuatu yang diteruskan oleh sumber kepada penerima. Pesan dapat disampaikan secara tatap muka atau melalui media surat menyurat, substansinya dapat berupa ilmu pengetahuan, pengalihan, data, petunjuk atau dakwah.

⁴ Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antar.....*P.15.

3. **Media**, Media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikator kepada orang banyak.
4. **Penerima**, Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau Negara penerima bisa disebut dengan berbagai istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa inggris bisa disebut *audience* atau *receiver*.
5. **Feedback**, umpan balik adalah reaksi yang diberikan oleh koresponden untuk menjawab pesan yang didapat dari komunikator. Sangat mirip dengan empat komponen korespondensi yang dirujuk sebelumnya, kritik pasti merupakan pekerjaan penting dalam mencapai tujuan korespondensi. Masukan dari komunikan akan mengukur apakah korespondensi berjalan dengan baik, apakah komunikan memahami pesan yang disampaikan, dan terlepas dari apakah tujuan korespondensi tercapai.

c. Strategi Komunikasi

Strategi adalah pilihan kontingen tentang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Jadi dalam mencari tahu atau mengumpulkan prosedur korespondensi diperlukan perincian yang wajar. Untuk membina sistem surat menyurat, memiliki gagasan fungsional atau strategi surat menyurat dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat sangat penting.⁵

Dalam sebuah kelompok ideologis atau asosiasi politik, jelas ada teknik yang akan dilakukan meskipun ada faksi kiri, seperti keputusan regulatif atau ras provinsi. Korespondensi politik yang merupakan salah satu kapasitas dalam masalah pemerintahan juga memiliki prosedur yang sangat berpengaruh terhadap konsekuensi pesan politik yang disampaikan ke daerah yang lebih luas.

d. Strategi Komunikasi Politik

Sistem korespondensi politik yang ideal Baik menurut perspektif teori politik, maupun menurut perspektif hipotesis

⁵Hapied Canggara, *Komunikasi Politik: Teori, Konsep Dan Strategi...* hal.119-224

korespondensi, ada gambaran khas kualitas kerumunan yang optimal. Di antara sifat-sifat itu adalah bahwa orang banyak harus memiliki minat untuk mengikuti perbaikan politik yang terjadi di sekitar mereka (dalam siklus korespondensi, ada interaksi pilihan di antara orang banyak untuk pertimbangan, pemahaman, dan pemeliharaan. Semua ada, pertama-tama, harus ada perasaan penghiburan. perlu menyadari atau peduli tentang apa yang terjadi di daerah dan negara mereka. Dalam pergaulan ini sangat diharapkan bahwa, jika individu mengikuti perbaikan dalam masalah pemerintahan dan pemerintahan, dari sudut pandang tertentu mereka sekarang terlibat dengan siklus di mana pilihan politik dari ekspansif tidak diatur dalam batu.

1. Strategi Internal

- a. Rekrutment calon yang dilakukan oleh Golkar dengan melalui beberapa mekanisme. Pertama, melihat figur seorang Calon, Figur yang diambil sebagai calon dengan melihat beberapa kriteria, diantaranya seorang figur harus bisa menjual program-program Partai. Seorang figur harus bisa melakukan kerja

sosial, Figur harus bisa melakukan politik praktis untuk bisa mendulang suara.

- b. Partai Golkar memanfaatkan betul potensi-potensi yang dimiliki kader untuk dapat mengangkat citra partai sehingga dapat memenangkan Pemilihan leegislatif 2019 di Kabupaten Serang dengan cara bekerja.

2. Strategi Eksternal

- a. Proses sosialisasi yang dilakukan adalah mengenal khalayak mana yang akan dipengaruhi dan mengetahui daerah mana tempat pemilihannya. Selanjutnya menyampaikan pesan, visi, misi maupun program yang akan dilaksanakan sebelum dan sesudah duduk terpilih menjadi anggota DPRD kabupaten Serang.
- b. Komunikasi yang digunakan oleh Partai Golkar yakni dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat, komunikasi yang digunakan yakni komunikasi yang baik, dalam artian sering terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

c. Walaupun tidak secara langsung Calon atau Partai memberikan uang kepada masyarakat pas hari pemilihan. Namun, cara yang digunakan yakni dengan membagi sembako baik sebelum pemilihan maupun jauh-jauh hari sebelum itu. ini ditandai dengan adanya pernyataan dari narasumber yang mengatakan bahwa sebelum pemilu ada calon-calon tertentu yang memberikan sejumlah uang dan berupa barang kepada masyarakat.

2. Politik

Masalah pemerintahan adalah tindakan yang menyangkut cara pertemuan sampai pada pilihan yang dikumpulkan dan dibatasi melalui upaya untuk mengakomodasi perbedaan di antara individu mereka untuk bergabung dengan pemahaman yang khas.

Isu-isu pemerintahan dari perspektif yang lebih luas adalah gerakan melalui kolaborasi dengan orang lain. Selain itu, kami juga mengatakan bahwa masalah pemerintahan adalah pekerjaan untuk mencapai kehidupan yang unggul. Hal ini karena sejak dahulu kala, orang-orang mengatur kehidupan

mereka dengan baik, orang sering dihadapkan pada masalah dengan aset tetap yang terbatas, atau penting untuk melacak cara untuk menyebarkan aset agar semua penghuni fokus dan merasa puas.⁶

3. Komunikasi Politik

Arti korespondensi politik adalah bahwa pada dasarnya dapat dibenarkan untuk memiliki pilihan untuk memikirkan implikasi dari dua ide korespondensi dan masalah legislatif, dengan asumsi bahwa situasinya, korespondensi politik adalah cara paling umum untuk memindahkan pesan sebagai informasi, data. atau gambar-gambar yang memuat tujuan dan arti penting komunikator dan komunikasi mereka yang meliputi metode yang terlibat dengan daya penguraian. kekuasaan), otoritas, Negara, kompromi tanpa henti, strategi, navigasi, dan penyebaran, atau penugasan.⁷

Banyak kesalahan dalam korespondensi politik sejauh pemahaman tanpa henti saat ini muncul. Salah satu kesalahan

⁶ P Antonius Sitepu, *Studi Ilmu Politik*, (Yogyakarta: Geraha Ilmu, 2012, P.4

⁷ P Antonius sitepu, studi ilmu P. 170

nyata dalam kerangka korespondensi politik kita di depan faksi kiri, adalah karena pandangan bahwa korespondensi politik bukanlah alat dari sistem aturan mayoritas, melainkan sebuah tujuan. Pemahaman seperti itu mendukung munculnya heterogenitas korespondensi, di mana wilayah lokal, atau tatanan, sebagai tujuan korespondensi, kehilangan kapasitas untuk menanggung serangan korespondensi politik.⁸

4. Elektabilitas Politik

Elektabilitas menyiratkan keunggulan individu dalam memilih (Sugiono, 2008). Elektabilitas adalah derajat elektabilitas yang diubah sesuai dengan standar penetapan. Elektabilitas dapat diterapkan untuk barang dagangan, administrasi atau individu, barang atau perkumpulan. Elektabilitas sering diperiksa di depan balapan umum. Elektabilitas kelompok ideologis menyiratkan tingkat elektabilitas kelompok ideologis dalam populasi umum.⁹

⁸ Novel Ali, *Peradaban Komunikasi Politik*, (Bandung: Peradaban Komunikasi Politik, 1999), P. 131.

⁹(Sugiono, *Elektabilitas Politik* 2008).

Elektabilitas partai yang tinggi menyiratkan bahwa partai tersebut memiliki kekuatan demokrasi yang tinggi. Untuk meningkatkan elektabilitas, objek elektabilitas harus memenuhi ukuran elektabilitas dan diketahui dengan baik. Di mata publik, sering diurai, individu yang terkenal dianggap memiliki elektabilitas tinggi. Lagi pula, seseorang yang memiliki elektabilitas tinggi adalah orang yang terkenal. Keunggulan dan elektabilitas umumnya tidak tetap terhubung erat. Individu yang memiliki elektabilitas tinggi adalah individu yang umum dikenal di mata masyarakat. Ada individu-individu hebat, yang memiliki eksekusi elit di bidang-bidang yang berhubungan dengan jabatan publik yang harus mereka capai, tetapi karena tidak ada yang menghadirkan mereka, mereka tidak dapat dipilih. Lagi pula, individu yang berhasil di bidang yang tidak ada hubungannya dengan jabatan publik mungkin memiliki elektabilitas tinggi karena seseorang telah menganjurkannya dengan tepat.

B. Komponen-Komponen Komunikasi Politik

Jika kita mengkaji korespondensi politik, maka dipastikan ada hal-hal yang erat kaitannya dengan korespondensi politik, sebagai cara untuk melakukan latihan korespondensi politik itu sendiri, khususnya strategi dan bagian yang digunakan untuk melakukan korespondensi politik itu sendiri.

1. Unsur-unsur komunikasi politik

Bagian-bagian surat menyurat politik sangat penting mengingat penting untuk pelaksanaan surat menyurat, selain itu surat menyurat politik harus memiliki pilihan untuk memperoleh kepastian dari konstituennya, maka bagian ini merupakan bagian penting dalam menyelesaikan surat-menyurat politik.

a. Komunikator Politik

Komunikator politik merupakan peranan penting dalam melakukan komunikasi agar bisa menyampaikan pesan kepada komunikan sebagai lawan komunikasi. yang dilakukan melalui media langsung ataupun tidak langsung agar bisa mendapatkan

efek dari hasil penyampaian komunikasi antara komunikator agar bisa mendapatkan umpan balik atau feedback.

b. Pesan politik

Pesan politik adalah salah satu unsur penting dalam komunikasi politik bagi komunikator politik. Maka pada dasarnya pesan politik adalah sebuah ide atau gagasan yang diperbincangkan oleh dua atau lebih manusia.

Pesan yang disampaikan harus mempunyai pengaruh, buktinya ialah bahwa masa barangkali mempunyai pengaruh kepada pengembangan perilaku politik yang jelas ketimbang kepada informasi dan penilaian orang tentang politik.¹⁰

b. Media Sebagai Saluran Komunikasi Politik

Media merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan data sebagai perantara untuk menyampaikan pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dalam surat menyurat, faktor media memiliki tugas vital selama waktu yang digunakan untuk menyebarkan pesan. Oleh

¹⁰Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Khalayak* P, 120.

karena itu, melibatkan banyak media dapat mengurangi kekurangan yang dimaksud.¹¹

Dalam ranah isu-isu pemerintahan, media sangat tegas dalam menyebarkan kekuatan dan mengambil belas kasihan dari wilayah lokal yang lebih luas. Hal ini karena perkembangan media telah berubah dan berkembang dengan cepat sekarang dan lagi, misalnya media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media elektronik (radio dan televisi), media terbuka dan media adat disebut media lama. (tradisional) sedangkan web dan PDA (ponsel) didelegasikan media baru (new media).¹²

Beberapa pendekatan ada yang memandang media sebagai bentuk (constructor atau shapers), yakni keyakinan bahwa isi yang disebar oleh media memiliki kekuatan yang mempengaruhi masa depan masyarakat. Perspektif ini memfokuskan pada cara-cara media mempengaruhi kita.¹³

¹¹Nurudin, *Komunikasi Propaganda*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008),P.35.

¹² Hafied Canggara, *Perencanaan Dan Strategi*.....P. 147.

¹³ Jeremy Wallach, *Komunikasi Dan Komodifikasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), P. 3.

c. Efek Komunikasi Politik

Dampak dari korespondensi politik ini muncul karena beberapa bagian dari korespondensi politik yang telah dilakukan, sehingga kita dapat mengetahui apa yang terjadi setelah interaksi politik, setelah komunikator memberikan pesan melalui media kepada komunikan. Dampak korespondensi politik ini nantinya akan berubah menjadi cara hidup yang positif atau negatif bergantung pada kita, bagaimana memahami arti penting yang menyertainya.

2. Bentuk tulisan politik dalam media sebagai sarana politik

Bentuk tulisan dalam dunia politik sebagai sarana komunikasi dalam dunia untuk mendapatkan simpatik dari orang lain. Tulisan sendiri adalah kumpulan huruf-huruf atau angka yang dituliskan dalam suatu bahasa tertentu, dan digabungkan menjadi satu atau lebih kalimat.

Bentuk tulisan bisa berkembang menjadi isu besar dan berkembang. Isu berkembang, jika $i \times a$ atau $R = i \times a$, R (rumor/isu) merupakan produk atau keingintahuan sesuatu yang dianggap penting, (importance = i), disertai keragu-

keraguan (ambiguity = a). dengan perkataan lain isu atau desas-desus (rumor) timbul, bila terdapat keraguan informasi tertentu yang dianggap penting. Semakin besar keraguan terhadap informasi tertentu yang dianggap penting semakin besar juga perkembangan isu.¹⁴

Dalam ranah isu-isu pemerintahan, bertransformasi menjadi pertunjukan politik untuk menggarap kekuatan politik, kemajuan politik yang dimaksud adalah pekerjaan menyebarkan informasi tentang debut, arisan, dan usaha-usaha baru yang dilakukan oleh para pelaku politik (komunikator) melalui saluran korespondensi tertentu. memusatkan perhatian pada bagian (target). dibujuk. Tujuannya adalah untuk mengubah pertemuan, data, sudut pandang, dan cara berperilaku tertentu. Pemilih yang akan datang atas keinginan pengamat.¹⁵

¹⁴Novel Ali, *Peradaban Komunikasi*..... P. 212.

¹⁵ Hafied Canggara, *Perencanaan Dan Strategi* P. 185.

a. Berita Politik

Berita merupakan suatu informasi yang baru terjadi yang diberitahukan kepada publik melalui media cetak, siaran, internet, atau mulut kemulut agar dapat tersebar luas.

Berita ini menjadi pilihan utama untuk melaksanakan kegiatan politik, karna seluruh masyarakat dipastikan sangat haus dengan informasi yang tersebar disetiap daerah, dikarnakan jarak yang membatasi posisi berita menjadi pilihan utama untuk mengetahui keadaan yang berada diluar wilayah mereka. Kira-kira sepertiga dari anak yang lebih muda dan tua bertiga yang bersekolah disekolah dasar, menonton berita siaran malam televisi, mayoritas anak segala usia menonton format “dalam berita” sabtu pagi yang diapit oleh kartun televisi.¹⁶

b. Iklan Politik

Iklan adalah pariwara segala bentuk promosi untuk barang, jasa, tempat atau ide untuk diberitahukan kepada publik. Iklan politik juga bisa dilakukan dengan beberapa media seperti spanduk, pamflet, terlebih sekarang banyak iklan

¹⁶ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Khalayak* P. 119.

politik yang menggunakan media TV agar jangkauan lebih cepat dan luas. Berdasarkan pengamatan, rasanya tidak ada partai politik yang memaksimalkan kelebihan TV.

Iklan politik juga menjadi salah satu alternatif untuk penyebaran isu politik yang akan didaftarkan sebagai jalan untuk mendapatkan simpatik dari masyarakat luas, iklan ini sendiri bisa berbagai macam, mulai dari media cetak hingga media elektronik bahkan kini sudah bisa menggunakan media internet sebagai sarana iklan.

c. Artikel Politik

Artikel adalah eksposisi selesai yang dapat diverifikasi dengan panjang plot tertentu yang didistribusikan melalui makalah, majalah, buku, rilis, dan sebagainya. Untuk memberikan pemikiran atau kenyataan yang mengajarkan atau melibatkan.

3. Komunikasi Interpersonal Sebagai Saluran Komunikasi Politik

Dalam ranah legislasi, tatap muka menjadi penting karena merupakan saluran untuk mendapatkan reaksi yang

layak dari masyarakat luas, mengapa dari dekat dan personal menjadi pengalihan isu legislatif.

Selain masyarakat heterogen di atas, hal lain yang juga penting untuk dijadikan acuan terkait dampaknya terhadap kerangka politik Indonesia adalah budaya politik daerah. Seringkali ada perbedaan di biro sebelum waktunya, divisi umumnya menghantam aliansi pertemuan di biro.¹⁷

Menjalin hubungan interpersonal sudah menjadi dasar bagi semua interaksi manusia dalam semua aktifitas kehidupan termasuk bagi semua fungsi kelompok. Dengan demikian melalui komunikasi kita memperoleh kemudahan dan keterampilan, antara lain diuraikan secara pointers sebagai berikut :

1. Untuk sampai pada pemahaman umum;
2. Untuk mengumpulkan kepercayaan;
3. Mengkoordinasikan kegiatan;
4. Teknik penataan;
5. Mengurus pelatihan bisnis;

¹⁷ Calton Climer Rode dkk, *Pengantar Ilmu Politik*(Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), P. 447-4481.

6. Melakukan latihan berkelompok;

7. Berbagi rasa.¹⁸

Dari sebagian fokus di atas, cenderung dianggap bahwa korespondensi relasional adalah sesuatu yang patut disyukuri untuk dilakukan dalam masalah legislatif karena ada begitu banyak kapasitas yang mempengaruhi hasil politik nantinya, yang lebih siap untuk membuat hal-hal yang harus dirasakan. dengan melakukan korespondensi relasional adalah pertukaran, karena wacana menunjukkan kapasitas untuk menemukan bahasa. kaki tangan wacana, khususnya keinginan, kerinduan, kepercayaan, minat, standar, kualitas, perhatian yang direkomendasikan oleh kaki tangan pertukaran.¹⁹

4. Komunikasi Organisasi Sebagai Saluran Komunikasi Politik

Mengirim dan menerima pesan-pesan korespondensi dalam suatu perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama, baik secara resmi maupun santai dalam suatu perkumpulan.

¹⁸ Erliana Hasan, *Komunikasi Pemerintah*, (Bandung : PT. Refika Aditama), P. 89.

¹⁹ Dedi Mulyana *Nuansa-Nuansa* P. 81.

Surat menyurat itu sendiri adalah surat menyurat yang dilengkapi dengan pengertian pergaulan yang sebenarnya, sedangkan surat menyurat biasa adalah surat menyurat yang berjalan bebas tanpa memerlukan pengesahan yang berwenang.

Ini menunjukkan pekerjaan korespondensi dari sebuah asosiasi berjalan sedikit demi sedikit, berdampak langsung dan selamanya sampai dia memasuki tahap dewasa dan memikirkan apa yang harus dipilih atau dilakukan. Karena iklim dan asosiasi memiliki konstruksi, sangat penting untuk mencocokkan keduanya, sehingga variasi paling ekstrem terjadi.²⁰

Asosiasi utama yang berarti mempengaruhi mahasiswa politik sejak awal adalah sekolah. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah mereka, individu dapat menjadi individu dari berbagai asosiasi, organisasi ketat, kelompok ideologis, pertemuan kota, pertemuan menarik, dan kelompok kerja yang semuanya berdampak pada siswa politik di masa dewasa.

²⁰ Dan Nimmo, Komunikasi Politik *Komunikator*, Pesan P. 187.

Ini menunjukkan pekerjaan korespondensi dari sebuah asosiasi berjalan sedikit demi sedikit, berdampak langsung dan selamanya sampai dia memasuki tahap dewasa dan memikirkan apa yang harus dipilih atau dilakukan. Karena iklim dan asosiasi memiliki konstruksi, sangat penting untuk mencocokkan keduanya, sehingga variasi paling ekstrem terjadi.²¹

Pilihan konvensional sehubungan dengan wilayah ini menggarisbawahi bahwa korespondensi dan pencapaian hierarkis terhubung. Mengembangkan lebih lanjut korespondensi otoritatif menyiratkan bekerja pada asosiasi.

Pembatasan merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Ada komponen yang tersebar luas yang membentuk asosiasi yang optimal.
2. Komponen yang tersebar luas ini dapat ditemukan dan digunakan untuk mengubah suatu asosiasi.

²¹Deddy Mulyana, *Komunikasi Organisasi* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005),P.14

3. Komponen-komponen ini dan bagaimana mereka digunakan "menyebabkan" atau jika tidak ada yang lain menghasilkan hasil.
4. Sebuah asosiasi yang bekerja dengan baik mengandung campuran yang tepat dari komponen-komponen ini.
5. Komponen yang berhubungan dengan asosiasi hasil normal.
6. Surat menyurat adalah salah satu komponen otoritatif. Pendekatan ini menyimpulkan bahwa ada pemikiran yang dapat diakui untuk mendapatkan hasil yang ideal.

Komunikasi organisasi dibagi menjadi beberapa bentuk agar bisa lebih terperinci dalam menipang komunikasi dalam organisasi, berikut ini adalah bentuk komunikasi.

a. Komunikasi Internal Organisasi

Komunikasi internal berfungsi untuk melaksanakan hubungan komunikasi seperti ketua kepada anggotanya ataupun anggota dengan anggota lainnya untuk menopang kegiatan dalam organisasi.

b. Komunikasi Eksternal Organisasi

Komunikasi luar berjenjang adalah siklus surat menyurat dari suatu perkumpulan yang berurusan dengan perkumpulan-perkumpulan yang berbeda, baik yang masih terikat erat dengan perkumpulan itu, seperti perkumpulan-perkumpulan daerah, khususnya perkumpulan-perkumpulan non-legislatif atau perkumpulan-perkumpulan politik yang ada secara lokal, maupun perkumpulan-perkumpulan yang berbeda. pertemuan.